



ABSTRACT

Background: Gynecological cancers account for approximately 25 percent of all cancers in women in developing countries. Endometrial carcinoma is the second most common among all gynecological cancers with the most common type being adenocarcinomas. However, there is still lack of study regarding the profile of endometrial adenocarcinomas, especially in the Special Region of Yogyakarta where cancer prevalence is the highest in Indonesia. Therefore, this study analyzed the profile, particularly the age and grade of endometrial adenocarcinomas in the Department of Anatomical Pathology.

Objective: To investigate the profile of endometrial adenocarcinoma in Department of Anatomical Pathology.

Method and Materials: This was a descriptive study analyzing secondary data from results of histopathology reports in Department of Anatomical Pathology at Dr. Sardjito General Hospital in period of 2010 to 2014.

Result and Conclusion: There were 176 cases of endometrial adenocarcinomas identified. Endometrioid adenocarcinomas accounted for 163 cases. Type I endometrial carcinoma was accounted for 90 cases and 32 cases for type II. The number of cases in 2010 was 13 and 39 cases in 2014. Frequency distribution for grade 1 and grade 2 was 45 cases independently and grade 3 was 32 cases. The mean age for all cases was 56 years. After stratified by grades, mean age of grade 1 was 55 years, grade 2 was 57 years, and 54 years for grade 3. Mean and median age for type I were 56 and 57 years and 54 and 55 years for type II. In conclusion, there was an overall increase of endometrial adenocarcinomas cases in 2010-2014. The most frequently identified was endometrioid type. The mean age in grade 3 was less than mean age in grade 1. Mean age of type I endometrial carcinoma was less than the type II.

Keywords: epidemiology, endometrial adenocarcinomas, profile



INTISARI

Latar Belakang: Kanker ginekologi menyumbang 25% kanker pada wanita di negara berkembang. Karsinoma endometrium merupakan kanker ginekologi terbanyak kedua dengan adenokarsinoma sebagai tipe tersering. Namun, penelitian mengenai profil adenokarsinoma endometrium masih kurang, terutama di D.I. Yogyakarta yang memiliki prevalensi kejadian kanker tertinggi di Indonesia.

Tujuan: Mengkaji profil adenokarsinoma endometrium di Departemen Patologi Anatomi.

Metode dan Material: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menganalisis data sekunder berupa hasil pemeriksaan histopatologis di Instalasi Patologi Anatomi RSUP Dr. Sardjito dalam periode 2010 sampai dengan 2014.

Hasil dan Kesimpulan: Terdapat 176 kasus adenokarsinoma endometrium yang teridentifikasi. Endometrioid adenokarsinoma merupakan tipe histopatologis tersering. Ditemukan 90 kasus karsinoma endometrium tipe I dan 32 kasus tipe II. Terdapat 13 kasus baru tahun 2010 dan 39 kasus pada tahun 2014. Distribusi frekuensi untuk *grade* 1 dan 2 sama, yaitu 45 kasus dan *grade* 3 sebanyak 32 kasus. Rerata umur untuk semua kasus adalah 56 tahun. Rerata umur pada tahun 2010 adalah 55 tahun dan 57 tahun pada 2014. Berdasarkan diferensiasi, rerata umur *grade* 1 adalah 55 tahun, *grade* 2 adalah 57 tahun, dan 54 tahun untuk *grade* 3. Rerata dan median umur tipe I adalah 56 dan 57 tahun, sedangkan tipe II adalah 54 dan 55 tahun. Kesimpulan penelitian, yaitu terdapat kenaikan kasus baru adenokarsinoma endometrium tahun 2010-2014. Tipe karsinoma endometrium yang paling sering adalah endometrioid adenokarsinoma. Tipe I karsinoma endometrium lebih sering teridentifikasi. Rerata dan median umur paling tinggi pada tahun 2014. *Grade* 3 memiliki rerata umur lebih rendah dibandingkan *grade* 1. Rerata umur karsinoma endometrium tipe I lebih rendah dibandingkan tipe II.

Kata Kunci: adenokarsinoma endometrium, epidemiologi, profil